

***THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, ENTREPRENEURIAL ATTITUDE, AND SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL READINESS AMONG GENERATION Z IN PURBALINGGA REGENCY***

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA GENERASI Z DI KABUPATEN PURBALINGGA**

**Ratna Nur Arisma<sup>1</sup>, Puspita Lianti Putri<sup>2</sup>, Faizal Rizky Yuttama<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa<sup>1,2,3</sup>

[ratnarisma13@gmail.com](mailto:ratnarisma13@gmail.com)<sup>1</sup>, [puspita@uhb.ac.id](mailto:puspita@uhb.ac.id)<sup>2</sup>, [faizal@uhb.ac.id](mailto:faizal@uhb.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial attitudes, and self-efficacy on entrepreneurial readiness among Generation Z in Purbalingga Regency. The issue of unemployment that is still high in Indonesia, including in Purbalingga Regency, encourages the need to increase the number of young entrepreneurs. Generation Z, known to be adaptive to technology and innovation, has great potential to become entrepreneurial drivers. However, their low contribution to the number of entrepreneurs in Purbalingga indicates an unpreparedness influenced by a lack of knowledge, adaptive attitudes, and suboptimal self-efficacy. Using a quantitative approach with a causal method, this study involved 170 Generation Z respondents in Purbalingga Regency who were selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed with SPSS 25. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis. Based on the *f* test, the *f* count was 519,549 with an *f* table of 3.05 and a significance value of 0.000. The significance value is smaller than  $\alpha$  or 0.05 and *f* count 519.549 is greater than *f* table 3.05, the conclusion is that there is a significant simultaneous influence between entrepreneurial knowledge, entrepreneurial attitude, and self-efficacy on the entrepreneurial readiness of generation Z in Purbalingga Regency.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Attitude, Self-Efficacy, Entrepreneurial Readiness.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha pada generasi Z di Kabupaten Purbalingga. Isu pengangguran yang masih tinggi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Purbalingga, mendorong perlunya peningkatan jumlah wirausahawan muda. Generasi Z, yang dikenal adaptif terhadap teknologi dan inovasi, memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak kewirausahaan. Namun, rendahnya kontribusi mereka dalam angka wirausaha di Purbalingga menunjukkan adanya ketidaksiapan yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, sikap adaptif, dan efikasi diri yang belum optimal. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal, penelitian ini melibatkan 170 responden generasi Z di Kabupaten Purbalingga yang dipilih melalui *Purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan SPSS 25. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji *f* didapatkan  $f_{hitung}$  519.549 sebesar dengan  $f_{tabel}$  sebesar 3.05 dan nilai signifikansinya 0.000. Nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  atau 0.05 dan  $f_{hitung}$  519.549 lebih besar dari  $f_{tabel}$  3.05, kesimpulannya terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kesiapan Berwirausaha

**PENDAHULUAN**

Fenomena kewirausahaan semakin menarik di kalangan generasi Z, kelompok demografis lahir antara tahun 1997 hingga 2012, memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Mereka

dikenal sebagai generasi lebih terbuka terhadap teknologi, inovasi, dan perubahan sosial. Dengan potensi yang dimiliki, generasi Z diharapkan dapat menjadi moto penggerak kewirausahaan di masa depan. Mereka tidak hanya mencari pekerjaan yang stabil, tetapi

juga menginginkan kebebasan dan fleksibilitas dalam karir. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah wirausaha muda di Indonesia, Menurut data BPS (2024) jumlah wirausaha di Indonesia mencapai 56,56 juta orang, yang merupakan 37,86% total angkatan kerja. kebanyakan dari mereka baru memulai usahanya, dengan sekitar 51,55 juta orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Peningkatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angkatan pengangguran dengan membuka lebih banyak lapangan kerja.

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Purbalingga dengan jumlah penduduk 1,05 juta jiwa (BPS 2024), menjadi Salah satu kabupaten yang masih kurang dalam menyumbangkan wirausahawan di Indonesia. Berdasarkan data BPS Kabupaten Purbalingga 2024, terdapat peningkatan jumlah wirausahaan secara keseluruhan dari 98.247 jiwa pada tahun 2022 menjadi 98.967 jiwa pada tahun 2023 (BPS Purbalingga, 2024), kontribusi generasi Z dalam angka ini masih tergolong rendah yaitu berkisar 2.587 jiwa (BPA 2024). Angka ini menunjukkan adanya ketidaksiapan generasi Z di Purbaingga dalam memulai bisnis atau usaha. Ketidaksiapan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk rendahnya Pengetahuan kewirausahaan, kurangnya sikap kewirausahaan yang adaptif, dan efikasi diri yang belum optimal.

Dengan demikian mengubah pola pikir generasi muda untuk membangun sebuah usaha merupakan pilihan yang sangat tepat. Terdapat cara dalam mencapai hal ini yaitu dengan menghasilkan lulusan Pendidikan dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan mendalam tentang bidang usaha tertentu sangat penting untuk memilai sebuah usaha.

Menurut Nurhaliman et al. (2024)

menyatakan pengetahuan kewirausahaan dan inovasi penting dalam mengurangi angka pengangguran serta mendorong dan menginspirasi generasi muda secara khusus di masa depan untuk menjadi pengusaha. Pengetahuan kewirausahaan bagaikan sebuah bekal kompetensi bagi calon wirausahawan agar dapat berjalan sukses dan mendapatkan banyak peluang. Pengetahuan dan keterampilan menjadi bekal yang sangat penting bagi wirausahawan muda untuk meningkatkan daya saing yang kuat. Menurut Ramadhanti & Sujai (2023) seorang wirausahaawan sangat penting untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan agar usaha yang di jalankanya dapat berjalan sesuai tujuanya. Seseorang yang mempunyai penegtahuan kewirausahaan dapat dikatakan memiliki modal untuk dapat mencapai keuksesan usahanya dimasa mendatang

Dalam menjalankan usaha seorang wirausahawan membutuhkan sikap kewirausahaan yang positif agar dapat menjalankan sebuah usahanya dengan baik. Seseorang yang memiliki sikap kewirausahaan yang baik dapat menciptakan hal baru yang sangat bernilai bagi dirinya dan orang lain (Milda et al., 2023) . Sikap kewirasuahaan di katakan menjadi kemampuan utama yang harus dimiliki untuk memajukan sebuah usaha yang di jalankan. Dengan menerapkan aspek aspek sikap kewirausahaan dapat membantu sebuah usaha dalam mencapai keberhasilan serta memaksimalkan kreatifitas, inovasi usaha, sebagai contoh dapat menganalisis peluang bisnis yang dapat bertahan jangka panjang. Seorang wirausahawan perlu mempunyai sikap baik serta positif supaya mendapatkan hasil yang diharapkan, meskipun tidak

didapatkan secara instan namun dengan kemauan bersungguh sungguh akan ada perubahan (Anggoro et al., 2022).

Efikasi diri yaitu salah satu aspek pengetahuan mengenai *self knowledge* yang paling berpengaruh terhadap kehidupan seseorang sehari-hari (Fitriani & Rudin, 2020). maka di anggap penting dalam psikologi terutama dalam konteks motivasi dan pengembangan diri. Sebab mempengaruhi seseorang dalam menghadapi tantangan. Menurut Dewi & Mugiarto (2020) menyatakan keyakinan seseorang dalam efikasinya memiliki berbagai dampak seperti efikasi diri yang kuat akan memperoleh hasil yang baik sedangkan efikasi diri rendah cenderung akan sulit dalam memotivasi diri sendiri dan akan mudah menyerah. Selain itu Fitriani & Rudin (2020) yang mengemukakan bahwa efikasi diri yang dimiliki akan mempengaruhi seseorang dalam memutuskan hal yang akan dilakukan untuk meraih tujuan dan prediksi berbagai hal yang ingin dicapai. Kondisi ini dapat menjadi satu modal penting yang perlu dimiliki wirausahawan untuk memulai usahanya.

Bedasarkan konteks yang telah diuraikan, maka dari itu penulis tertarik mengambil penelitian yang mengambil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha pada generasi Z di Kabupaten Purbalingga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kausal untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), sikap kewirausahaan (X2), dan efikasi diri (X3) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Penelitian dilaksanakan di

Kabupaten Purbalingga pada November 2024–Juli 2025 dengan populasi Gen Z yang tinggal di wilayah tersebut. Sampel diambil menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria usia 13–27 tahun dan domisili di Purbalingga, dengan jumlah 170 responden yang dihitung berdasarkan jumlah pernyataan kuesioner dikalikan lima sesuai metode Hair et al. (2014). Variabel independen terdiri dari pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan efikasi diri, sedangkan variabel dependen adalah kesiapan berwirausaha (Sugiyono, 2021).

Instrumen penelitian berupa kuesioner online melalui Google Form berisi indikator variabel yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Data primer diperoleh langsung dari responden dan data sekunder dari BPS. Uji validitas dilakukan dengan melihat perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan hasil semua variabel berada pada kategori sangat tinggi. Analisis data dibantu dengan SPSS 25 meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, serta uji  $t$  dan uji  $F$  untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi data (Ghozali 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hasil**

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama satu variabel. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kekuatan dan arah dari

hubungan antara beberapa variabel serta variabel independent dengan dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= 1.372 + 0.222X_1 + 0.456X_2 + 0.606X_3 + 1.008$$

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik T**

c	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.327	1.008	1.317	.190	
1	X1	.222	.095	.123	2.341	.020
	X2	.456	.081	-.303	5.622	.000
	X3	.606	.049	.574	12.451	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah penulis 2025

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat diketahui nilai konstanta kesiapan berwirausaha (Y1) sebesar 1.327 yang menyatakan jika X1 X2, X3 sama dengan nol yaitu pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, efikasi diri maka nilai kesiapan berwirausaha adalah sebesar 1.327. koefisien X1 sebesar 0.222 yang menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, maka dari itu semakin baik pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin meningkat kesiapan berwirausaha, dan sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan kewirausahaan maka kesiapan berwirausaha cenderung menurun.

Koefisien X2 sebesar 0.456 yang berarti adanya pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, maka dari itu semakin baik sikap kewirausahaan maka akan

semakin meningkat kesiapan berwirausaha, dan sebaliknya jika semakin buruk sikap kewirausahaan yang dimiliki maka kesiapan berwirausaha cenderung menurun.

Koefisien X3 sebesar 0.606 yang berarti adanya pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha, maka dari itu semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka akan semakin meningkat kesiapan berwirausaha, dan sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri yang dimiliki maka kesiapan berwirausaha cenderung menurun.

## 2. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha). Nilai a akan menentukan hipotesis nol akan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini menggunakan  $\alpha=5\%$ . Jika nilai  $\text{Sig}<0,05$  maka H0 ditolak. Jika nilai  $\text{Sig}>$  maka H0 diterima.

Penentuan  $T_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan rumus  $df$  (*degree of freedom*) yaitu :  $n-k-1$ , n merupakan jumlah sampel = 170 dan k merupakan jumlah keseluruhan variabel yang digunakan 3-1. Dan  $\alpha= 0,05$  maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk  $df = 170-3-1 = 166$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1,974.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik T**

c	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.327	1.008	1.317	.190	
1	X1	.222	.095	.123	2.341	.020
	X2	.456	.081	-.303	5.622	.000
	X3	.606	.049	.574	12.451	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah penulis (2025)

- a. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha  
Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2.341 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.974 dan nilai signifikansi 0.20. nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  atau 0.05 dan  $t_{hitung}$  2.341 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.974 yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga, yang berarti H1 Diterima.
- b. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha  
Variabel sikap kewirausahaan (X2) memiliki  $t_{hitung}$  5.622 dengan  $t_{tabel}$  1.974 dan nilai signifikansi 0.000. nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  atau 0.05 dan  $t_{hitung}$  5.622 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.974 yang menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga, yang berarti H2 Diterima.  
Variabel efikasi diri (X3) memiliki  $t_{hitung}$  12.451 dengan  $t_{tabel}$  1.974 dan nilai signifikansi 0.000. nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  atau

0.05 dan  $t_{hitung}$  12.451 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.974 yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga, yang berarti H3 Diterima.

### 3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independent yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara Bersama sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Keputusan dalam uji F yakni jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independent secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independent secara simultan (Bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan  $\alpha=5\%$  atau 0,05.

Penentuan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan rumus  $df1 = (k-1)$  dan  $df2 = (n-k)$ , nilai  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  merupakan jumlah variabel penelitian. Nilai  $df1 = (4-1)$  dan  $df2 = (170-4) = 166$ .

**Tabel 3. Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13115.968	3	4371.989	519.549	.000 <sup>b</sup>
Residual	1396.885	166	8.415		
Total	14512.853	169			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data yang diolah penulis (2025)

Berdasarkan uji F didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 519.549 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3.05 dan nilai signifikansi 0.000. nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  atau 0.05 dan  $F_{hitung}$  519.549 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3.05, yang berarti H4 dapat diterima.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Determinasi mengukur berapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menjelaskan variansi variabel independent. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independent secara Bersama-

sama dapat menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.604	.602	2.901

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2  
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah penulis 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai *R Square* adalah 0.604. berdasarkan penjelasan diatas, jika  $R^2$  mendekati angka 0(nol) maka variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen memiliki kemampuan sangat terbatas. Dengan demikian dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan (X1), sikap kewirausahaan (X2), dan efikasi diri (X3) memiliki pengaruh sebesar 60.4% terhadap kesiapan berwirausaha (Y), sedangkan sisanya sebesar 39.6% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian ini. Jika melihat tabel interval koefisien dapat diketahui nilai koefisien  $R^2$  yaitu 0,604 menunjukkan hubungan antara variabel independent dan dependen.

## Pembahasan

Dari analisis yang sudah dilakukan menggunakan alat analisis SPSS 25. Kemudian dilakukan pembahasan hasil *output* sehingga mampu memberikan hasil yang jelas pengaruh yang terjadi antar variabel yang diteliti. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan efikasi diri, variabel dependen penelitian ini kesiapan berwirausaha pada generasi Z di Kabupaten Purbalingga.

### 1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terdapat kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), dapat

diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  2.341 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.974 dan nilai signifikansi sebesar 0.20 yang lebih kecil dari 0.05, serta variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,22. Sehingga pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dalam *Theory Of Planned Behavior* (TPB) adalah keyakinan perilaku (*behavioural belief*). Pengetahuan kewirausahaan termasuk kedalam keyakinan perilaku (*behavioural belief*) yang mempengaruhi sikap positif kewirausahaan seseorang. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan akan dapat menumbuhkan sikap positif untuk percaya bahwa memulai usaha adalah hal yang bermanfaat dan dapat berhasil. Serta dalam konteks *Entrepreneurial theory*, pengetahuan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai faktor pendorong sikap positif, tetapi juga sebagai landasan untuk pengambilan Keputusan yang lebih baik dalam menjalankan usaha. Menurut Merline & Widjaja (2022) Pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan dan keterampilan individu mengenai usaha yang di Jalani dalam melakukan inovasi dengan menambahkan ide baru serta keberanian individu dalam mengambil resiko. Menurut Andhieni *et al.* (2023), pengetahuan dapat membantu seseorang dalam mengambil resiko dengan bijak di

dalam sebuah bisnis, resiko tersebut dapat berkurang dan dapat dikelola dengan baik apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik ketika menjalani kegiatan berwirausaha.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Royyan & Pahlevi (2022), menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha, dimana semakin banyak Pengetahuan akan Kewirausahaan maka akan lebih meningkatkan Kesiapan dalam Membangun sebuah Usaha. Penelitian lainnya dilakukan Anggriawan et al. (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Permasalahan yang dialami generasi Z dalam kesiapan berwirausaha umumnya mengenai kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga sangat memungkinkan mereka tidak cukup bekal atau ilmu dalam membangun sebuah usaha yang akan di mulainya.

## **2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  5.622 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.974 dan nilai signifikansi sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05, serta variabel sikap kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,456. Sehingga sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga

*Theory Of Planned Behavior* (TPB) adalah keyakinan perilaku (behavioural belief), cara individu dalam mengevaluasi kewirausahaan sebagai suatu perilaku, sikap dipengaruhi oleh

keyakinan perilaku Dimana individu mempertimbangkan hasil positif dari kewirausahaan, seperti kebebasan finansial, Keputusan pribadi, dan kontribusi terhadap Masyarakat. Serta didukung dengan *Entrepreneurial theory* yang menekankan pentingnya inovasi dan penciptaan nilai sebagai pendorong utama dalam kewirausahaan. Dengan demikian, individu yang memiliki keyakinan positif terhadap kewirausahaan cenderung melihat potensi untuk menciptakan Solusi baru dan memenuhi kebutuhan pasar yang akan meningkatkan sikap individu terhadap kewirausahaan. menurut Triono & Agatha (2022) sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang dalam merespon ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil serta berorientasi pada masa depan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prima Melyana & Pujiati (2015) Menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha, dimana sikap kewirausahaan yang baik sangat berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ramadhanti & Sujai (2023), menunjukkan bahwa Sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Sikap kewirausahaan di katakan menjadi kemampuan utama yang harus dimiliki untuk memajukan sebuah usaha yang di jalankan. Dengan menerapkan aspek aspek sikap kewirausahaan dapat membantu sebuah usaha dalam mencapai keberhasilan serta memaksimalkan kreatifitas, inovasi usaha, sebagai contoh dapat menganalisis peluang bisnis yang dapat bertahan jangka Panjang.

### 3. Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji  $t$ ), dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  12.451 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.974 dan nilai signifikansi sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05, serta variabel sikap kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.606. Sehingga efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga.

Beberapa hal yang berpengaruh terhadap perilaku dalam *Theory Of Planned Behavior* (TPB) adalah keyakinan kontrol (*control belief*), bahwa keyakinan mengenai kemampuan mereka untuk berhasil dalam kewirausahaan sangat penting. Jika seseorang memiliki efikasi yang tinggi mereka akan merasa lebih mampu untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul saat memulai usaha. Serta didukung dengan *Entrepreneurial theory*, efikasi diri berperan dalam pengambilan Keputusan dan Tindakan kewirausahaan. dengan Efikasi diri merupakan evaluasi seseorang pada kemampuannya ataupun kompetensinya dalam melakukan tugas, menggapai tujuan serta mengatasi kendala dalam berwirausaha (Diryatika & Armiami, 2023).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia et al. (2018) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Sagala (2024) menunjukkan bahwa secara parsial efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Serta penelitian yang dilakukan Fauzia (2022), memiliki hasil secara parsial Efikasi diri memiliki

pengaruh yang signifikan pada kesiapan berwirausaha.

### 4. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan F didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 519.549 dengan  $F_{tabel}$  3.05 dan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  atau 0.05 dan  $f_{hitung}$  519.549 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3.05 yang berarti terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha generasi Z di Kabupaten Purbalingga.

Kesiapan berwirausaha menurut Muawwanah et al. (2020) adalah sebuah kemauan, keinginan serta kemampuan untuk berwirausaha, kesiapan juga dipengaruhi pada Tingkat kematangan, pengalaman masa lalu dan keadaan mental seseorang. Kesiapan berwirausaha diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu memiliki perasaan siap dengan adanya bekal kemampuan, kemauan dan keinginan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai situasi dalam berwirausaha (Yuliani, 2018). Kesiapan berwirausaha sangat dibutuhkan oleh setiap wirausahawan untuk memulai bisnis, dengan kesiapan berwirausaha dan jiwa kewirausahaan setiap individu akan semakin mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Rochani et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurhaliman et al. (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha, hasil penelitian yang dilakukan Suryani & M.M (2019) juga

mendukung penelitian yang di lakukan Nurhaliman et al. (2024) yang mempunyai hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y). variabel sikap kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y). variabel efikasi diri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Hasil penelitian menunjukkan variabel independent dalam penelitian ini secara Bersama-sama memiliki pengaruh pada variabel dependen. Ketiga variabel independent menunjukkan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 60.4% dari hasil uji analisis *R Square*. Sehingga untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha pada generasi Z perlu mempertimbangkan 3 hal dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa, sebaiknya menggali lebih dalam terkait faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha karena hasil pada penelitian ini menunjukkan hanya sebesar 60% pengaruh dari variabel yang digunakan, dan sebesar 40% dipengaruhi variabel lain dari luar penelitian ini. Dan disarankan peneliti selanjutnya meningkatkan jangkauan penyebaran kuesioner pada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, karena dengan adanya jumlah responden yang lebih besar penyebaran secara merata akan memberikan presentase

yang lebih baik sehingga temuan penelitian menjadi lebih relevan.

Selanjutnya bagi generasi Z di Kabupaten Purbalingga, penting untuk secara aktif dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, mengembangkan sikap positif seperti kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab, serta membangun efikasi diri atau kepercayaan diri yang tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Andhieni, P., Salsabila, N., Wibowo, A., & Rachmadania, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (Vol. 2, Issue 4).
- Anggoro, Achmad, S. S., Natuna, D. A., Jais, M., & Handoko, T. (2022). Sikap Kewirausahaan: Analisa Berdasarkan Kohesivitas Kelompok Majelis Ta'lim Di Kampung Maredan Barat Siak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.
- Anggriawan, L., Rusno, & Firdaus, R. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan,Praktik Kerja Industri, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3.
- Dewi, Y. P., & Mugiarto, H. (2020). Edukasi Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual Di Smk Hidayah Semarang. 6(1).
- Diryatika, E., & Armiami, A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri (Self

- Efficacy) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14404>
- Fauzia, F. P. (2022). *Pengaruh Pelatihan, Bimbingan, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Studi Kasus pada Peserta Pelatihan di Balatkertrans Kabupaten Banjarnegara*.
- Fitriani, & Rudin, A. (2020). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri. *Jurnal Bening*, 4.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Anal Isis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »*.
- Isma, A., Rakib, M., Mufida, N., & Sholihah, M. (2023). *Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening 1\**. <https://journal.diginus.id/index.php/JEEMBA/index>
- Kurnia, D., Kusnendi, & Fuqron, C. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha*.
- Merline, & Widjaja, O. H. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Ukm Alumni Dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Milda, M., Mulyadi, M., & Musbaing, M. (2023). *Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar. Al-Musannif*, 5(1), 17–32. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.85>
- Muawwanah, R., Khairawai, S., & Sasono, H. (2020). *Kesiapan Berwirausaha Aktivitas Organisasi Mahasiswa :Sebuah Pendekatan Asosiatif*.
- Nurhaliman, Mahmuddin, Pahrul, Arisah, N., & Dewantara, H. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan. Jurnal Ilmiah MEA*, 8.
- Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). *Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*. In *JEE* (Vol. 8, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023a). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun. JURNAL ECONOMINA*, 2(9), 2322–2335. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.813>
- Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023b). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun 2022/2023. Jurnal Economina*, 2(9), 2322–2335. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.813>
- Rochani, S., Suharsono, N., S1, P., Niaga, P. T., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial*

- Ekonomi Keluarga, Dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1).  
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v15>
- Royyan, R. F., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Pajar. JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1092.  
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8805>
- Sagala, D. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen Z KABUPATEN Dairi*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suryani, Y. P., & M.M, H. S. pd. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa Kelas x SMKN II Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Triono, N., & Agatha, M. (2022). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester Vi Universitas Bhinneka Pgri Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7.
- Yuliani, A. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha. In *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha* (Vol. 6).